

Revolusi Belajar: Pemanfaatan AI Sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa/i PGMI STIQ Amuntai

Nurul Huda

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai

Nurulhuda090499@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran, fungsi dan peran AI sebagai alat bantu, serta pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa mencakup (AI yang digunakan beserta tujuan penggunaannya). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai. Sedangkan objek penelitian adalah pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menekankan pada 3 poin penting. Pertama, persepsi mahasiswa semester 4 PGMI terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Penggunaan AI sudah seharusnya disambut dengan positif, hal ini dikarenakan AI merupakan indikator kemajuan pendidikan. Selain itu AI relevan dengan pendidikan masa kini, serta penggunaan AI dapat membantu efisiensi waktu terutama dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Kedua, peran AI sebagai alat bantu. Mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai sepakat bahwa AI berperan sebagai alat bantu. Mereka menjadikan AI sebagai alat yang membantu mereka dalam pengerjaan tugas perkuliahan dengan mereka sendiri sebagai pengendali AI tersebut. Ketiga, pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai. Terdapat 10 AI yang digunakan oleh mahasiswa yaitu, ChatGpt, Gemini, Canva, Gamma, Copilot, NotebookLM AI, Claude, Perplexity, Wayground, dan Capcut. AI tersebut digunakan untuk penyelesaian tugas kuliah seperti, pencarian informasi, pencarian referensi, pembuatan presentasi (PPT), membuat peta konsep, video pembelajaran, serta membuat soal-soal.

Kata Kunci: Revolusi Belajar, Pemanfaatan AI, Alat Bantu, Pembelajaran, Mahasiswa PGMI STIQ Amuntai.

Abstract

This study aims to explain students' perceptions of the use of AI in learning, the function and role of AI as an aid, and the utilization of AI among students (AI used and the purpose of its use). This study uses a descriptive qualitative method. The subjects in this study were 4th semester students of PGMI STIQ Amuntai. While the object of research is the utilization of AI among students. Data collection techniques used non-participant observation, structured interviews, and documentation. The data analysis used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show: First, the perception of 4th semester students of PGMI towards the use of AI in learning should be welcomed positively, this indicates educational progress. In addition, AI is relevant to today's education, and the use of AI can help time efficiency, especially in completing college assignments. Second, the role of AI as an aid. 4th semester students of PGMI STIQ Amuntai agree that AI plays a role as an aid. They make AI a tool that helps them in completing college assignments with themselves as the controller of the AI. Third, the use of AI among fourth-semester students of PGMI STIQ Amuntai. Ten AI tools are used by students: ChatGpt, Gemini, Canva, Gamma, Copilot, Notebook AI, Claude, Perplexity, Wayground, and Capcut. These AI tools are used to complete course assignments, such as information retrieval, reference searches, presentation creation (PPT), concept maps, instructional videos, and problem-solving.

Keywords: Learning Revolution, Utilization AI, Assistive Devices, Learning, PGMI STIQ Amuntai Students.



PENDAHULUAN

Survei hasil Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan terjadinya peningkatan penggunaan teknologi dan internet di Indonesia..¹ Adapun data hasil penggunaan teknologi dan internet akan dijabarkan sebagai berikut. Pada tahun 2023 total pengguna teknologi dan internet sebesar 67,29 %, 2024 sebesar 72,78%, 2025 hingga per april 2026 sebesar 80,66%.² Data-data tersebut menunjukkan kenaikan setiap tahunnya, hal ini menandakan bahwa teknologi dan internet telah masuk dan menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat indonesia saat ini terutama dalam sektor pendidikan.

Salah satu inovasi teknologi yang digunakan dalam pendidikan diantaranya adalah AI.³ AI banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagaimana yang dinyatakan oleh Irma Rachamayanti dan Mochamad Arifin Alatas yang memanfaatkan AI sebagai media pembelajaran digital.⁴ Kemudian dalam penelitian Yusdin Gagaramusu dkk., AI dimanfaatkan dalam menyusun modul ajar interaktif di sekolah dasar.⁵ Adapun dalam penelitian Muhsin Hanis dan Din Wahyudin memanfaatkan AI dalam membuat asesmen pembelajaran bagi guru sekolah dasar.⁶ Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa AI memiliki manfaat yang besar dalam dunia pendidikan.

Istilah AI pertama kali diperkenalkan oleh John Mccarthy.⁷ AI dapat diartikan sebagai kecerdasan buatan, dimana ia mampu berpikir dan bekerja layaknya manusia.⁸ AI berfungsi sebagai alat bantu, dimana ia adalah sebuah mesin yang mampu belajar dan berpikir melalui algoritma dan tidak memiliki kesadaran moral ataupun nilai intrinsik. AI merupakan produk yang diciptakan manusia dan ia tidak akan mampu menggantikan peran manusia.⁹

Namun yang menjadi permasalahan adalah ketika AI tidak dijadikan sebagai “alat bantu” dalam pembelajaran. Hal ini relevan dengan yang dinyatakan Irma Tyana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa AI sering kali disalahpahami, dimana ia dijadikan sebagai alat instan dalam menyelesaikan tugas. Dalam hal ini beberapa mahasiswa meminta AI menngerjakan dan menyelesaikan tugas, tanpa ada literasi kritis yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi

¹ Tasya dkk., “Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol. 13 No. 2 (2025): h. 154.

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), *Laporan Penetrasi Internet Indonesia 2025*.

³ Sugiarto dkk., “Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Dalam Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Samawa.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 9 No. 1 (2024): h.70

⁴ Rachmayanti dan Alatas, “Pemanfaatan AI Sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2023)

⁵ Gagaramusu dkk., “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Menyusun Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural* Vol. 3 No. 1 (2025)

⁶ Hanis dan Wahyudin, “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 9 No. 2 (2024)

⁷ Kristianti, “Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0.” *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV Fakultas dan Pendidikan Universitas Terbuka UTCC* Vol. 15 No. 1 (2023): h.146.

⁸ Anjani dkk., “Pemanfaatan Artificial Intelligence di Kalangan Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Palangka Raya Untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)* Vol. 8 No. 4 (2025): h. 3744.

⁹ Thomas dan Santoso, *Mesin Yang Berpikir, Data Yang Bercerita: Revolusi Artificial Intelligence dalam Dunia* (Jawa Timur: CV Global Kreatif Media, 2025), h. 109.

secara mendalam dan bertanggung jawab agar terhindar dari manipulasi digital.¹⁰ Hal ini tentu melanggar fungsi dan peran AI dalam kehidupan manusia dimana dia sebagai alat bantu yang bertugas mempermudah manusia dalam melaksanakan tugasnya dengan manusia sebagai pengendali utamanya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan tepatnya pada mahasiswa PGMI STIQ Amuntai ditemukan bahwa, beberapa mahasiswa memanfaatkan AI untuk menyelesaikan tugas perkuliahan seperti pembuatan (PPT) untuk presentasi. Beberapa dari mereka menggunakan AI pembuat presentasi seperti *Gamma*. Namun yang menjadi permasalahan adalah ketika mahasiswa itu tidak melakukan literasi kritis seperti menganalisis dan mengevaluasi hasil presentasi yang telah dibuat. Mereka seakan memindahkan tugas kepada AI tanpa ada pengendalian atau kontrol dari hasil/output yang telah dibuat. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menjelaskan saat presentasi di kelas, dikarenakan presentasi yang dibuat AI menggunakan bahasa yang sulit dipahami serta poin penjelasan tidak sesuai dengan isi makalah.¹¹

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Revolusi Belajar : Pemanfaatan AI Sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa/i PGMI STIQ Amuntai”**. Penelitian ini dalam pembelajaran. Bagaimana mahasiswa memandang fungsi dan peranan AI, serta AI apa saja gunakan.

Terkait pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rachmi Nursifa Yahya dkk., membahas tentang pemanfaatan ChatGPT dalam perkuliahan. Kemudian lebih lanjut penelitian ini juga membahas etika dalam penggunaan AI agar lebih menghormati privasi dan keamanan serta menyadari keterbatasan AI.¹² *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Aunur Shabur Maajid Amadi dan Khizanatul Hikmah mengkaji tentang pemanfaatan AI pada pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI mampu menjadi alat bantu yang mempermudah mahasiswa dalam kegiatan penerjemahan dan pelafalan.¹³ *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Sumanto dkk., membahas tentang pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa jurusan akutansi Politeknik Semarang. Penelitian ini lebih memfokuskan pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan AI.¹⁴

Berdasarkan kajian literatur terdahulu, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa PGMI. Kemudian penelitian ini lebih lanjut mengkaji persepsi mahasiswa terkait penggunaan AI dalam proses pembelajaran, serta menjelaskan AI apa saja yang digunakan oleh mahasiswa. Adapun penelitian terdahulu belum ada yang membahas pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa PGMI, kemudian hanya fokus pada satu AI saja yaitu chatGPT. Sementara dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan AI apa saja yang digunakan tanpa terpaku pada satu AI saja. Selain itu peneliti juga akan menggambarkan bagaimana mahasiswa memandang AI, serta apakah AI sebagai alat

¹⁰ Tyana dan Afifin, “Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Etika Akademik Pada Penyusunan Makalah: Studi Kasus Mahasiswa Baru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11 No. 1 (2026): h. 392.

¹¹ “Hasil Observasi Mahasiswa Semester 4 PGMI STIQ Amuntai,” 2026.

¹² Yahya dkk., “Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1 No. 2 (2024).

¹³ Amadi dan Hikmah, “Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi.” *Journal Of Education Research* Vol. 6 No. 2 (2025).

¹⁴ Sumanto dkk., “Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence Di Kalangan Mahasiswa Gen-Z Pada Proses Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Aktual Akuntansi Terapan* Vol. 8 No. 1 (2025).

bantu atau justru alat yang mampu memidahkan tugas mereka. Maka dari itu temuan dalam penelitian ini akan memberikan temuan baru serta melengkapi penelitian terdahulu.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2026. Metode kualitatif dijadikan sebagai rancangan dalam riset atau penelitian ini. Metode kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme dimana objek penelitiannya bersifat alamiah atau apa adanya tanpa adanya rekayasa atau eksperimen. Maka di sini peneliti menjadi instrument kunci dalam proses penelitian.¹⁵

Riset ini juga bersifat deskriptif yaitu berusaha memecahkan permasalahan menggunakan data-data yang ada.¹⁶ Bersifat deskriptif bisa juga diartikan sebagai hasil datanya berbetuk kata-kata atau gambar bukan berupa angka.¹⁷ Alasan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif dikarenakan peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa/i PGMI STIQ Amuntai, mejelaskan persepsi mereka terhadap penggunaan AI, bagaimana mereka memandang fungsi dan peran AI, serta AI apa saja yang sering mereka gunakan. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran dan menjabarkan hasil penelitian dengan apa adanya berdasarkan data di lapangan yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata atau deksripsi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk menemukan permasalahan di lapangan tepatnya di STIQ Amuntai. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan.¹⁸ Dalam observasi ini peneliti hanya menjadi pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan. Sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti terlebih dahulu merumuskan pedoman wawancara, kemudian pada saat wawancara berlangsung pertanyaan wawancara hanya mengacu pada pedoman wawancara itu saja. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan
1	Persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran	Apakah Anda setuju terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran di perguruan Tinggi ? Apakah menurut Anda perlu untuk mengetahui dan memahami pemanfaatan AI untuk membantu Anda dalam belajar ? Jelaskan! Apakah menurut Anda, penggunaan AI dapat membuat Anda belajar lebih efesien ? Jelaskan ! Apakah menurut Anda AI relevan dengan pembelajaran masa sekarang ? jelaskan ! Menurut Anda, bagaimana seharusnya dosen atau universitas merespons kehadiran AI di kelas ? Apakah sebaiknya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁶ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 57.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁸ Mulyana dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Widina, 2024), h. 46.

		dilarang, dibatasi, atau justru diajarkan sebagai bagian dari kurikulum ?
2.	Peran dan fungsi AI dalam proses pembelajaran di kalangan mahasiswa	1. Apakah Anda setuju bahwa AI berfungsi dan berperan sebagai alat bantu ? 2. Ketika menggunakan AI dalam proses pembelajaran apakah Anda melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil output ? Jelaskan ! (contoh: Anda membuat presentasi (ppt) menggunakan Gamma. Dalam pembuatan ini, apakah Anda memberikan perintah yang jelas, seperti mengupload file terlebih dahulu, menentukan isi/judul besar pembahasan dalam presentasi dll. Atau anda hanya memberikan perintah saja, melewati hal tersebut. Kemudian apakah Anda melakukan pengecekan hasil output dan melakukan pengeditan atau Anda langsung menggunakan output tersebut tanpa adanya analisis dan evaluasi hasil output) 3. Menurut Anda apakah AI dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran ? 4. Menurut Anda apa yang perlu Anda perhatikan atau pelajari sebelum menggunakan AI ! Jelaskan ! 5. Menurut Anda, apakah AI selalu memberikan hasil/output yang sesuai dengan yang Anda inginkan ? 6. Menurut Anda, apakah AI selalu memberikan hasil atau informasi yang akurat ? 7. Menurut Anda, apakah kita perlu melakukan pengecekan dan pengeditan hasil output yang dihasilkan oleh AI ? Jelaskan !
3	Pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa	1. Seberapa sering Anda menggunakan AI dalam proses pembelajaran ? 2. Darimana Anda mengetahui macam-macam AI yang dapat Anda gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran ? (informasi dari teman, dosen, youtube dll) 3. Anda biasanya menggunakan AI dalam hal apa ? jelaskan ! (Contoh: membantu mengerjakan tugas kuliah, makalah, ppt, serta pencarian informasi lainnya) 4. Sebutkan AI apa saja yang Anda gunakan ? Jelaskan kegunaannya serta kelebihanannya !

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti terdiri dari tujuh tahapan. *Pertama*, peneliti melakukan observasi awal untuk memastikan pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa STIQ Amuntai kemudian juga untuk menemukan permasalahan dalam penelitian. *Kedua*, peneliti membuat pedoman wawancara. *Ketiga*, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa/i PGMI STIQ Amuntai. *Keempat*, peneliti menyajikan semua data yang telah dikumpulkan. *Kelima*, peneliti memilih atau mereduksi data yang sesuai dengan rumusan penelitian. Data yang dibutuhkan diantaranya adalah, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran, peran dan fungsi AI, serta AI apa saja yang mereka gunakan. *Keenam*,

peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil reduksi data. *Ketujuh*, peneliti menyajikan data dalam hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka ditemukan 3 poin penting dalam penelitian ini. *Pertama*, data tentang persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. *Kedua*, data tentang peran dan fungsi AI sebagai alat bantu. *Ketiga*, pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan AI dalam Proses Pembelajaran di STIQ Amuntai

Teknologi yang semakin berkembang pesat mendorong lahirnya inovasi dalam bidang teknologi salah satunya adalah *Artificial Intelligence (AI)*. Istilah AI pertama kali dicetuskan oleh John McCarthy pada seminar “*Dartmouth*” tahun 1956.¹⁹ AI jika dilihat dari segi keilmuan dapat dikategorikan sebagai ilmu komputer. Sistem kerja AI terdiri dari pembelajaran mesin, pemrosesan bahasa alami, dan jaringan saraf yang memungkinkan terjadinya pemrosesan informasi hingga penarikan kesimpulan dengan didasarkan pada data yang diterima.²⁰ Belakangan ini AI telah masuk ke dalam dunia pendidikan diantaranya adalah perguruan tinggi. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Aunur Shabur Amadi dalam penelitiannya, bahwa AI dapat dimanfaatkan dalam perancangan kurikulum, personalisasi pembelajaran, hingga evaluasi kinerja.²¹

STIQ Amuntai merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memanfaatkan AI dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan 48 mahasiswa PGMI Semester 4 ABC, secara keseluruhan mereka menyatakan pernah menggunakan AI dalam pembelajaran. 17 orang mahasiswa/i menyatakan menggunakan AI setiap kali mengerjakan tugas. Sedangkan 31 mahasiswa/i menyatakan menggunakan AI pada tugas-tugas tertentu saja. Berikut hasil wawancara dengan P1, P2 mahasiswa PGMI yang menyatakan menggunakan bantuan AI setiap kali mengerjakan tugas,

*“Saya sering menggunakan AI untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas perkuliahan seperti membuat PPT presentasi serta pencarian informasi maupun referensi”*²²

“Setiap kali mengerjakan tugas saya selalu menggunakan bantuan AI. Seperti membuat presentasi, AI akan membantu dalam membuat kerangka berpikir, merangkum materi menjadi poin-poin, menyusun kalimat penjelasan saat presentasi. AI yang mudah diakses memudahkan saya untuk lebih mudah dan cepat dalam mengerjakan tugas”.²³

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan menggunakan AI untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu saja sebagai berikut yaitu P3 dan P4 sebagai berikut,

“Saya suka menggunakan AI untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas tertentu. Namun tidak semua tugas saya kerjakan menggunakan AI. Saya membatasi penggunaan AI, seperti hanya menggunakan AI untuk tugas-tugas

¹⁹ Rojabi, *Pengantar Artificial Intelligence (AI)* (Bogor: Afdan Rojabi Publisher, 2025), h. 7.

²⁰ Kushariyadi dkk., *Artificial Intelligence (Dinamika Perkembangan AI Beserta Penerapannya)* (Janbi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 55.

²¹ Amadi dan Hikmah, “Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi” *Journal Of Education Research* Vol. 8 No. 4 (2025).

²² P1, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

²³ P2, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

*tertentu yang sulit saya pahami. Sedangkan untuk tugas yang saya pahami, saya lebih menekankan pada kemampuan berpikir saya sendiri.*²⁴

*“Saya setuju penggunaan AI dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan AI sesuai dengan pendidikan di zaman modern yang menuntut segala sesuatu serba cepat dan mudah. Namun dalam pemanfaatannya saya memberikan batasan tersendiri, seperti saya tidak mengandalkan AI sepenuhnya, saya menjadi pengendali AI dengan melakukan analisis kembali terhadap hasil yang diberikan. Saya percaya bahwa AI tidak akan mampu mengalahkan otak manusia”*²⁵

Pernyataan di atas menekankan pada 3 poin penting. *Pertama*, masuknya AI dalam bidang pendidikan terutama dalam perguruan tinggi harusnya disambut dengan positif karena hal ini menandakan kemajuan dalam bidang pendidikan. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Rahmalia Syifa Miasari dkk., dalam penelitiannya bahwa salah satu tantangan pendidikan di zaman sekarang adalah adanya tuntutan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu alasan mengapa Indonesia menjadi negara tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya disebabkan oleh lemahnya sistem pendidikan. Dimana sistem pendidikan di Indonesia belum mampu menggunakan teknologi secara penuh dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang belum memadai.²⁶ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan penggunaan teknologi/AI dalam pendidikan merupakan ciri dari pendidikan yang maju.

Kedua, penggunaan AI dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya efisiensi waktu. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh dalam Ma’wa dalam penelitiannya, bahwa AI dapat membantu mahasiswa untuk lebih mudah dan cepat dalam menemukan informasi. Sehingga mereka dapat belajar dengan efisien.²⁷ Kemudian dalam penelitian yang lain juga menyatakan hal yang senada, dimana AI dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan agar lebih efisien pada mahasiswa ilmu komunikasi Surabaya.²⁸ Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI kalangan mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi waktu.

Ketiga, AI relevan dengan pembelajaran masa kini. Seiring dengan perkembangan zaman yang telah memasuki era 4.0 ditandai dengan digitalisasi. Maka pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan cara melakukan digitalisasi dalam bidang pendidikan salah satunya adalah dengan keterbukaan penggunaan AI dalam proses pembelajaran.²⁹ Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Sefrin Siang Tangkearung dan Daud Rodi Palimbong dalam penelitiannya bahwa, AI sebagai alat yang mampu membuat pendidik, siswa, dan administrator sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan dengan efektif, efisien, dan relevan dengan pembelajaran masa kini.³⁰

²⁴ P3, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

²⁵ P4, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

²⁶ Miasari dkk., “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Maju Di Indonesia Lebih Maju” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi* Vol. 2 No. 1 (2023), h. 55.

²⁷ Ma’wa, “Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa” *Jurnal Multidisipliner* Vol. 3 No. 3 (2024), h. 46.

²⁸ Rhamadhani dkk., “Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIS)* Vol. 6 No. 4 (2024), h. 54.

²⁹ Lustani dkk., “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AI: Solusi Cerdas Untuk Pendidikan Masa Kini,” *JPPK: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 1 (2025), h. 71.

³⁰ Tangkearung dan Palimbong, “Peran Kecerdasan Buatan Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Masa Depan,” *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 7 No. 1 (2024), h. 52.

Berdasarkan uraian panjang di atas terkait persepsi mahasiswa PGMI STIQ Amuntai maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa menunjukkan dukungan dan keterbukaan dalam pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Penggunaan AI dikalangan mahasiswa menjadi suatu keharusan dikarenakan AI relevan dengan pembelajaran masa kini. Selain itu AI dapat membantu mahasiswa dalam efisiensi waktu seperti pencarian informasi/materi pembelajaran, serta penyelesaian tugas perkuliahan seperti pembuatan presentasi (PPT), membuat rangkuman, memahami materi yang sulit, dll.

Artificial Intelligence (AI) Sebagai Alat Bantu dalam Pembelajaran

AI (kecerdasan buatan) merupakan mesin yang dapat menyelesaikan tugas layaknya manusia, seperti pemecahan masalah, mengambil keputusan, mengenal pola, dan bahasa alami.³¹ Sedangkan dalam penelitian yang lain menyatakan bahwa AI berperan sebagai alat bantu yang mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam hal efisiensi administratif. Namun para guru juga menyadari bahwa AI memiliki keterbatasan, sehingga membutuhkan pengendalian guru tersebut. Contoh, AI mungkin bisa mengoreksi jawaban siswa secara otomatis. Namun AI belum tentu bisa memahami perbedaan kemampuan siswa. Maka dari itu AI dimaknai guru sebagai asisten yang membantu mereka untuk melaksanakan tugas, dengan mereka sendiri sebagai pengendali AI tersebut. Oleh sebab itulah AI tidak akan pernah mampu menggantikan peran guru.³² Dalam perguruan tinggi AI sering digunakan oleh mahasiswa sebagai alat bantu dalam proses belajar, seperti menyelesaikan tugas perkuliahan, memahami materi perkuliahan, maupun mengembangkan keterampilan akademik. AI memungkinkan mahasiswa untuk dapat mengakses informasi kapan pun dan dimanapun, mendapatkan respon dengan cepat untuk menjawab pertanyaan sulit, dan lain sebagainya.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai mereka setuju bahwa AI hanya berfungsi sebagai alat bantu. Dari 48 mahasiswa/i yang diwawancarai mereka semua menyetujui bahwa AI berperan sebagai alat bantu. Kemudian lebih lanjut mereka juga menyatakan bahwa AI memiliki keterbatasan, maka dari perlu pengendalian dari manusia, seperti adanya kegiatan melakukan analisis, serta melakukan evaluasi hasil output yang dihasilkan AI. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P5,P6,P7,P8, sebagai berikut

*“Saya menggunakan AI untuk membuat PPT. Dalam hal ini saya menggunakan aplikasi canva. Sebelum memberi perintah ke IA saya terlebih dahulu membuat ringkasan materi yang akan dipresentasikan menjadi poin-poin atau garis besar. kemudian saya akan membuat prompt yang jelas terkait PPT yang saya inginkan baik dari segi desain maupun isi materi. Maka AI akan memberikan hasil output ppt yang mendekati dengan keinginan saya. Namun saya juga tidak langsung menggunakan PPT tersebut, saya terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali, apakah ada yang mesti ditambah atau adakah istilah kata yang sulit”.*³⁴

³¹ Munawir dkk., *Artificial Intelligence : A Comprehensive Guide to Modern AI*, (Maluku Utara: PT Kamiya Jaya Aquatic, 2024) h. 46.

³² Slamet dkk., “Pemaknaan Guru terhadap Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar,” *Journal Artificial Intelligence and Digital Business* Vol. 4 No. 3 (2025) h. 885.

³³ Setyaningsih dan Putri, “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pengembangan Kompetensi MSDM” *Journal Artificial Intelligence and Digital Business* Vol. 4 No. 3 (2024).

³⁴ P5, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C,” 2026.

“Hasil yang keluar itu belum tentu sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka dari itu saya tidak langsung mempercayai AI sepenuhnya. Contohnya, ketika kita menggunakan Chtgpt dalam menentukan suatu tema atau judul atau sub bab, kita perlu melihat memilih memilah, tidak langsung ambil, karena hasil yang keluar belum tentu sesuai dengan yang diinginkan”³⁵

” Ya, tentu saja saya harus menganalisis hasil dari AI tersebut, dikarenakan IA adalah robot dan tentunya ada hal hal yang sulit untuk kita pahami dan akan sulit untuk kita memberikan pemahaman kepada orang lain juga, sehingga perlu lah analisis agar sesuai dengan kebutuhan lapangan”³⁶

“Saya menggunakan AI dengan cara memberi arahan dulu, lalu mengecek dan mengedit hasilnya, bukan langsung dipakai. Karena yang menentukan benar atau tidaknya tetap kita sebagai pengguna”³⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PGMI semester 4 STIQ Amuntai menyatakan sepakat dan menyetujui AI hanya sebagai alat bantu yang mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, seperti pencarian informasi, memahami materi-materi sulit, membuat presentasi dan lain sebagainya. Namun dalam penggunaannya mahasiswa menjadi pengendali dari AI tersebut. Merekalah yang menentukan arahan kepada AI agar mampu menghasilkan output yang mendekati dengan yang mereka inginkan. Kemudian mahasiswa juga melakukan analisis dan mengevaluasi output yang dihasilkan AI, dikarenakan AI hanyalah sebuah mesin yang mungkin melakukan kesalahan. Maka disinilah peran mahasiswa untuk melakukan pengeditan serta pengembangan lanjutan.

Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Annisah Nuraisyah Annas dkk., yang menyatakan bahwa AI *Chatgpt* dan *Bard* AI terbukti dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan.³⁸ Kemudian dalam penelitian yang lain, menjelaskan tentang penggunaan Gamma untuk membuat slide presentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gamma bisa membantu dalam pembuatan presentasi. Namun dalam hal ini mahasiswa perlu memahami teknis atau tata cara memberikan prompt yang benar dan jelas untuk menghasilkan presentasi yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa AI sebagai alat bantu bertujuan untuk memberikan bantuan atau mempermudah menyelesaikan tugas perkuliahan, dengan catatan mahasiswa sebagai pengendali utama yang memberikan arahan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil output.

Pemanfaatan AI di Kalangan Mahasiswa PGMI STIQ Amuntai

AI menjadi suatu keharusan bagi pendidikan masa kini. Hal ini dikarenakan kurikulum yang menuntut pembelajaran berbasis digital. Belakangan ini seiring banyaknya penggunaan AI dalam pembelajaran memunculkan banyaknya aplikasi-aplikasi AI yang memberikan fitur-fitur yang dapat membantu pekerjaan manusia, terutama tugas pendidikan. Adapun AI yang sering digunakan oleh mahasiswa PGMI semester 4 terdiri dari 10 AI yang terdiri dari *ChatGpt*, *Gemini*, *Canva*, *Gamma*, *Copilot*, *Notebooklm AI*, *Claude*, *Perplexity*, *Wayground*, dan *Capcut* yang akan diuraikan sebagai berikut.

³⁵ P6, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C,” 2026.

³⁶ P7, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

³⁷ P8, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

³⁸ Annas dkk., “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence (AI) Chat Gpt dan Bard AI sebagai Alat Bantu Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan.” *Journal Of Human and Education* Vol. 4 No. 1 (2024).

Pertama, Chatgpt, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa diantara 48 mahasiswa terdapat 41 mahasiswa yang menggunakan *chatgpt*. Berikut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yaitu P9, P10, P11, P12, P13,

*“ChatGPT saya gunakan untuk membantu mengerjakan tugas kuliah, mencari informasi, merangkum materi”*³⁹

*“Saya menggunakan ChatGPT menjelaskan materi, menjawab soal, membantu membuat makalah”*⁴⁰

“ChatGPT membantu mencari ide dan menjawab pertanyaan”.

*“Chat gpt, karena bisa membantu saya dalam menyederhanakan bahasa”*⁴¹

*“Chatgpt, untuk membantu mengerjakan tugas seperti membuat ringkasan atau mengembangkan penjelasan karena bahasa nya lebih sederhana dan mudah dipahami”.*⁴²

*“ChatGpt untuk membantu mencari ide-ide khususnya dalam pembuatan media, mencari informasi, ice breaking, menjelaskan indikator RPP yang kurang dipahami”.*⁴³

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan *chatgpt* untuk beberapa keperluan seperti, pencarian informasi, merangkum atau membuat ringkasan, menjawab pertanyaan, mencari ide-ide dalam pembuatan tugas (makalah, media), serta menyederhanakan bahasa. *Chatgpt* merupakan kecerdasan buatan yang berfungsi untuk menghubungkan atau berinteraksi dalam suatu percakapan berbasis teks. Untuk memulai percakapan kita hanya perlu menuliskan satu kata/pertanyaan, maka selanjutnya ia akan memberikan jawaban yang tepat dan relevan. *Chatgpt* dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan. Adapun fungsi *Chatgpt* sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahid Suharmawan dalam penelitiannya diantaranya adalah kemampuan untuk menjelaskan ulang suatu konsep dengan menggunakan bahasa yang sederhana, penyediaan berbagai informasi, menjawab berbagai macam pertanyaan, serta memberikan atau saran dan rekomendasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna didasarkan pada algoritma. Selain itu *ChatGpt* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan aplikasi AI lainnya yaitu, responnya yang cepat, bahasanya sederhana dan mudah dipahami. Sedangkan kekurangannya adalah, informasi yang diberikan oleh *chatgpt* kadang tidak akurat karna sistem informasi yang belum diperbaharui.⁴⁴

Kedua, Gemini, berdasarkan hasil wawancara sebanyak 31 mahasiswa menggunakan aplikasi ini, berikut hasil wawancara dengan P14, P15, P16, P17, P18,

*“Gemini membantu saya untuk mencari informasi dan membantu ide tugas”.*⁴⁵

*“Saya menggunakan gemini untuk membantu mengerjakan tugas, mencari informasi, merangkum, dan membuat materi belajar”*⁴⁶

*“Saya menggunakan Gemini untuk mencari informasi real time, lebih banyak sumbernya kredibel diambil dari situs langsung.”*⁴⁷

³⁹ P9, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁴⁰ P10, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁴¹ P11 “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁴² P12 “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁴³ P13 “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C” 2026.

⁴⁴ Suharman, “Pemanfaatan ChatGpt dalam Dunia Pendidikan,” *Educational Journal: Journal Education Research and Development* Vol. 7 No. 2 (2023) h. 161.

⁴⁵ P14, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C,” 2026.

⁴⁶ P15, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C,” 2026.

⁴⁷ P16, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

*“Gemini saya gunakan untuk membuat gambar ilustrasi”.*⁴⁸

*“Gemini kegunaan untuk menyederhanakan pemaparan materi yang ada di ppt dan makalah agar paham isinya dan bisa juga untuk menanyakan sesuatu yang saya bingung”.*⁴⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Gemini* dikalangan mahasiswa yaitu sebagai alat yang membantu mereka untuk mengerjakan tugas perkuliahan seperti, pencarian informasi, merangkum materi, membuat ilustrasi gambar, mencari jawaban pertanyaan, memberikan ide-ide tugas. *Gemini* merupakan sebuah platform digital yang menggabungkan unsur teks, gambar, dan suara sehingga mendukung pembelajaran yang multimodal. Dalam hal ini untuk berinteraksi dengan *Gemini* pengguna bisa menginput teks, gambar, atau suara.⁵⁰ *Gemini* dapat digunakan untuk pembuatan konten, menganalisis data, membuat rangkuman, menjawab pertanyaan, memberikan saran atau ide-ide pembuatan tugas. AI ini tersedia dalam bentuk gratis dan berbayar.⁵¹

Ketiga, *Canva*, berdasarkan hasil wawancara sebanyak 3 mahasiswa memilih menggunakan *Canva* untuk membantu mereka dalam membuat presentasi (PPT) serta membuat desain (animasi atau gambar). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P19, P20, yang menyatakan bahwa,

*“Saya menggunakan canva AI untuk membantu saya dalam membuat gambar dan video animasi”*⁵²

*“Canva AI saya gunakan untuk membuat PPT, poster, atau desain lainnya dengan kelebihan mudah digunakan dan memiliki banyak template menarik”.*⁵³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Canva* AI digunakan untuk membantu membuat desain baik gambar, poster, video animasi maupun presentasi atau PPT. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Dyan Yuliana dkk., dalam penelitian mereka menyatakan bahwa *Canva* cocok dalam membuat desain kreatif seperti brosur, iklan, video, hingga presentasi.⁵⁴ selain itu dalam penelitian yang lain juga menyatakan hal yang senada dimana *Canva* menyediakan template visual infografis, presentasi, dll.⁵⁵

Keempat, *Gamma*, berdasarkan hasil wawancara sebanyak 11 mahasiswa memilih menggunakannya untuk membuat presentasi/PPT otomatis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P6 yang menyatakan bahwa, *“Saya menggunakan Gamma untuk membuat presentasi/PPT otomatis yang menarik”*⁵⁶ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Gamma* digunakan untuk membuat PPT otomatis. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Satutik Rahayu dan Kasnawi

⁴⁸ P17, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁴⁹ P18, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁵⁰ Prastyo dkk., “Pemanfaatan Artificial Intelligence Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Case Study: ChatGpt, Copilot, dan Gemini),” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas* Vol. 3 (2024) h. 138.

⁵¹ Ahmad dan Nasution, “Analisis Penggunaan Google Gemini Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Masyarakat* Vol. 3 No. 1 (2025) h. 2.

⁵² P19, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁵³ P20, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁵⁴ Yuliana dkk., “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif,” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* Vol. 6 No. 1 (2023).

⁵⁵ Rosita dkk., “Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru,” *Room Of Civil Society Development* Vol. 3 No. 6 (2024) h. 236.

⁵⁶ P6, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4C,” 2026.

Al-Hadi dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *Gamma* merupakan alat yang mempunyai kemampuan untuk membuat presentasi yang menarik dan komunikatif.⁵⁷

Kelima, *Copilot*, terdapat 1 mahasiswa yang memilih menggunakan aplikasi ini untuk pencarian informasi, merangkum, dan membuat materi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P4 sebagai berikut, “*Microsoft Copilot, saya gunakan untuk membantu mengerjakan tugas, mencari informasi, merangkum, dan membuat materi belajar*”.⁵⁸ Pernyataan tersebut sesuai dengan yang hasil penelitian Rosita dkk., yang menyatakan bahwa *Copilot* bisa membantu dalam penyelesaian tugas secara efisien.⁵⁹ Selain itu dalam penelitian yang lain menyatakan bahwa *copilot* dapat membantu pembuatan materi dengan lebih relevan.⁶⁰

Keenam, *Notebooklm AI*, sebagaimana yang dinyatakan oleh P18, bahwa, “*Notebooklm AI memiliki banyak kegunaan seperti membuat peta konsep*.”⁶¹

Pernyataan ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Amru Rizal dkk., dalam penelitiannya bahwa salah satu fitur yang terdapat dalam *Notebooklm* adalah kemampuannya untuk mampu membuat peta konsep tepatnya pada fitur “*concept mapping*”. Fitur ini dapat memvisualisasikan materi dan menemukan hubungan antara satu materi dengan materi yang lain.⁶²

Ketujuh, *Claude*, sebagaimana yang dinyatakan oleh P1 berikut “*Saya menggunakan Claude yang mana AI ini untuk membuat penjelasan dan penguraian materi*”⁶³ Pernyataan ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Uke Prajogo dkk., dalam penelitiannya bahwa *claude* merupakan sebuah kecerdasan buatan yang dikembangkan oleh perusahaan Anthropic. *Claude* memiliki fitur yang hampir sama seperti *chatgpt*. Namun *claude* memiliki kelebihan yaitu adanya fitur “upload file” yang mampu memproses 75.000 kata.⁶⁴

Kedelapan, *perplexity*, sebagaimana yang dinyatakan oleh P3 yaitu, “*Saya menggunakan Perplexity untuk mencari gambaran referensi makalah*”.⁶⁵ Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Mushlihatul Inayah dkk., bahwa *perplexity* dapat membantu mahasiswa untuk mencari referensi karya ilmiah.⁶⁶ Kesembilan, *Wayground*, sebagaimana hasil wawancara dengan P21 yang menuturkan bahwa “*Saya menggunakan wayground untuk membuat soal-soal*”.⁶⁷ Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Nurfazlin dkk., bahwa *wayground* merupakan kecerdasan buatan yang memiliki fitur pembuatan soal-soal untuk evaluasi.⁶⁸ Kesepuluh, *Capcut*,

⁵⁷ Rahayu dkk., “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence AI Untuk Keefektifan Presentasi yang Menarik dan Komunikatif.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol. 6 No. 4.

⁵⁸ P4, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁵⁹ Rosita dkk., “Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru,” h. 236.

⁶⁰ Darwiyanti dkk., “Pemanfaatan Genrative AI Untuk Membantu Tugas PGRI Arjasari Kabupaten Bandung,” h. 110.

⁶¹ P18, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁶² Rizal dkk., “Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Google Notebooklm: Kajian Studi Pustaka,” *Jurnal Atsar Unisa* Vol. 5 No. 1 (2025) h. 27.

⁶³ P1, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B.”

⁶⁴ Prajogo dkk., “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pada Guru Pondok Pesantren El Jasmeen,” *Comfort Journal* Vol. 3 No. 1 (2024) h. 12.

⁶⁵ P3, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4B,” 2026.

⁶⁶ Inayah dkk., “Eksplorasi Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pencarian Referensi Karya Ilmiah: Studi Kasus Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.”

⁶⁷ P21, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁶⁸ Nova dkk., “Penggunaan Wayground Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Guru di Gugus VIII Bukik Saroban Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* Vol. 4 No. 1 (2026).

sebagaimana yang dinyatakan oleh P17 yang menyatakan bahwa, “*Saya menggunakan capcut untuk mengedit tugas video pembelajaran*”.⁶⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan Tiffany Shahnaz Rusli dkk., dalam penelitiannya bahwa *capcut* merupakan aplikasi yang memiliki fitur-fitur yang dapat membantu pembuatan hingga pengeditan video.⁷⁰

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menekankan pada 3 poin penting, yaitu persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI, peran dan fungsi AI sebagai alat bantu, serta pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai yang akan diuraikan sebagai berikut. **Pertama**, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI. Mahasiswa semester 4 PGMI STIQ amuntai memiliki persepsi bahwa, AI memang sudah seharusnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan AI relevan dengan pembelajaran masa kini, bahkan AI menjadi indikator pendidikan yang maju. Selain itu AI dapat membantu efisiensi waktu. **Kedua**, AI berperan sebagai alat bantu. Mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai sepakat bahwa AI hanya sebagai alat bantu dan mereka tetap menjadi pengendali utama. AI tidak akan mampu menggantikan peran manusia, karna AI hanyalah produk yang dibuat manusia untuk mempermudah pekerjaan manusia. Begitupun bagi mahasiswa, mereka menggunakan AI sebagai asisten, merekalah yang memberikan arahan, melakukan analisis dan evaluasi hasil output sebelum digunakan. **Ketiga**, pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa, hal ni mencakup AI yang sering digunakan serta apa fungsi AI tersebut. Terdapat 10 AI yang digunakan oleh mahasiswa semester 4 PGMI STIQ Amuntai. 10 AI tersebut terdiri dari *ChatGpt*, *Gemini*, *Canva*, *Gamma*, *Copilot*, *Notebooklm AI*, *Claude*, *Perplexity*, *Wayground*, dan *Capcut*. AI tersebut mempunyai fungsi dan fitur-fitur yang sangat beragam dan bermanfaat, seperti pencarian informasi, meringkas materi, menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, membuat peta konsep, pembuatan video pembelajaran, hingga pembuatan soal-soal. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan uji efektivitas masing-masing AI dalam membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas kuliah. Penelitian ini hanya menjabarkan persepsi hingga referensi AI yang sering digunakan. Maka untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan uji efektivitas, agar kita bisa mengetahui AI mana yang efektif, dan efisien sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi mahasiswa dalam memilih AI yang akan digunakan.

⁶⁹ P17, “Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 4A,” 2026.

⁷⁰ Rusli dkk., “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Capcut di SD Inpres Koya Tengah, Papua,” *Jurnal Abmas Negeri* Vol. 5 No. 2 (2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Putri Afiqah Binti, dan Muhamad Irwan Padil Nasution. "Analisis Penggunaan Google Gemini Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Penelitian Masyarakat* Vol. 3 No. 1 (2025).
- Amadi, Aunur Shabur Maajid, dan Khizanatul Hikmah. "Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi." *Journal Of Education Research* Vol. 6 No. 2 (2025).
- Anjani, Mutia, Eli Karliani, dan Triyani. "Pemanfaatan Artificial Intelegence di Kalangan Mahasiswa Program Studi PPKN Universitas Palangka Raya Untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)* Vol. 8 No. 4 (2025): h. 3744.
- Annas, Annisa Nuraisyah, Gatot Wijayanto, Didik Cahyono, Muh Safar, dan Ilham. "Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelegence (AI) Chat Gpt dan Bard AI sebagai Alat Bantu Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan." *Journal Of Human And Education* Vol. 4 No. 1 (t.t.): 2024.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). *Laporan Penetrasi Internet Indonesia 2025*. 2025.
- Darwiyanti, Eko, Rio Nurtantyana, dan Yudi Priyadi. "Pemanfaatan Genrative AI Untuk Membantu Tugas PGRI Arjasari Kabupaten Bandung." *Comunity Service and Engagement Seminar Proceeding* Vol. 4 No. 2 (2024).
- Gagaramusu, Yusdin, Sarintan Kaharu, Khairunnisa, dkk. "Pemanfaatan Artificial Intelegence (AI) dalam Menyusun Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural* Vol. 3 No. 1 (2025).
- Hanis, Muhsin, dan Din Wahyudin. "Pemanfaatan Artificial Intelegence (AI) Dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 9 No. 2 (2024).
- Inayah, Mushlihatul, Yohanna Hariaty, D. Retno Syahfitri, dan Araf Aliwijaya. "Eksplorasi Penggunaan Artificial Intelegence dalam Pencarian Referensi Karya Ilmiah: Studi Kasus Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada." *Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) 2024* (t.t.).
- Kristianti, Tri. "Implementasi Artificial Intelegence (AI) dalam Dunia Pendidikan Di Era Society 5.0." *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV Fakultas Keguruan dan Pendidikan-Universitas Terbuka UTCC* Vol. 15 No. 1 (2023): h. 146.
- Kushariyadi, Apriyanto, Yudi Herdiana, dkk. *Artificial Intelegence (Dinamika Perkembangan AI Beserta Penerapannya)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Lustani, Alfi Desby, Achmad Fadil, Sayyidah Soraya, dan Ahmad Farhan Pratama. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AI: Solusi Cerdas Untuk Pendidikan Masa Kini." *JPPK : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 1 (2025).
- Ma'wa, Puteri Jannatul. "Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelegence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa." *Kapala,ada : Jurnal Multidisipliner* Vol. 3 No. 3 (2024).
- Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, dan Pratiwi Purwanto. "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Maju Di Indonesia Lebih Maju." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi* Vol. 2 No. 1 (t.t.).
- Mulyana, Asep, Copy Viidiati, dan Alfiyah Agussalim Danarahmanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Widina, 2024.

- Munawir, Abdillah, La Ode Muhamad Rauda Agus Udaya Manarfa, dan Naili Suri Inthizami. *Artificial Intelegence : A Comprehensif Guide to Modern AI*. PT. Kamiya Jaya Aquatic, 2024.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara, 2007.
- Nova, Nurfazlin, Nurdawani Putri Insyani, Siska Widyawati, dkk. “Penggunaan Wayground Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Guru di Gugus VIII Bukik Saroban Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* Vol. 4 No. 3 (2026).
- Prajogo, Uke, Bunyamin, Lindananty, Lidya Andini, dan Sunarto. “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Integence (AI) dalam Pembelajaran Pada Guru Pondok Pesantren El Jasmeen.” *Comfort Journal* Vol. 3 No. 1 (2024).
- Prastyo, Tika Dedi, Danang Endarto Putro, dan Irma Oktafiana Tri Riani. “Pemanfaatan Artificial Inetelegence Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Case Study: ChatGpt, Copilot, dan Gemini).” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas* Vol. 3 (2024).
- Rachmayanti, Irma, dan Mochamad Arifin Alatas. “Pemanfaatan AI Sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2023.
- Rahayu, Satutik, Kasnawi Al-Hadi, Wahyudi, dan Satrio. “Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelegence AI Untuk Keefektifan Presentasi yang Menarik dan Komunikatif.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol. 6 No. 4 (t.t.).
- Rhamadhani, Megan Suci, Gizza Luna Olivia Ramadhani, dan Raja Ogya D’Paskah. “Pemanfaatan AI (Artificial Intelegence) Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)* Vol. 3 (2024).
- Rizal, Amru, Insan Nulyaman, dan Nurul Iman Hilma Amrullah. “Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Google Notebooklm: Kajian Studi Pustaka.” *Jurnal Atsar Unisa* Vol. 5 No. 1 (2025).
- Rojabi, Muhamad Afdan. *Pengantar Artificial Intelegence (AI)*. Afdan Rojabi Publisher, 2025.
- Rosita, Jumrah, Siti Rahmayani, dan Hamdana. “Transformasi Digital Dalam Pendidikan: Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru.” *Room Of Civil Society Development* Vol. 3 No. 6 (2024).
- Rusli, Tiffany Shahnaz, Chelsi Yuliana S, dan Siti Mudrikah. “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Capcut di SD Inpres Koya Tengah, Papua.” *Jurnal Abmas Negeri* Vol. 5 No. 2 (2024).
- Setyaningsih, Dwi, dan Chika Juliana Putri. “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pengembangan Kompetensi MSDM.” *Journal Artificial Intelegnce and Digital Business* Vol. 4 No. 2 (2025).
- Slamet, Mulajimatul Fitria, dan Feni Laventia. “Pemaknaan Guru terhadap Peran Artificial Intelegence (AI) dalam Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Journal Artificial Intelegnce and Digital Business* Vol. 4 No. 3 (2025).
- Sugiarto, Sri, I. Gusti Made Sulindra, dan Adnan. “Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelegence Dalam Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Samawa.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 9 No. 1 (2024): h. 70.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta, 2018.
- Suharman, Wahid. “Pemanfaatan ChatGpt dalam Dunia Pendidikan.” *Education Journal: Journal Education Reaserch adn Development* Vol. 7 N0. 2 (2023).

- Sumanto, Teguh Budi Santoso, Budhi Adhini Christina, dan Maharani Rona Makom. “Optimalisasi Pemanfaatan Artificial Intelligence Di Kalangan Mahasiswa Gen-Z Pada Proses Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Aktual Akuntansi Terapan* Vol. 8 No. 1 (2025).
- Tangkearung, Sefrin Siang, dan Daud Rodi Palimbong. “Peran Kecerdasan Buatan Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Masa Depan.” *Elementary Jornal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 7 No. 1 (2024).
- Tasya, Cindy Hanna, Kheresna Bayu Sangka, dan Deni Octoria. “Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Vol. 13 No. 2 (2025).
- Thomas, dan Handri Santoso. *Mesin Yang Berpikir, Data Yang Bercerita: Revolusi Artificial Intelligence dalam Dunia*. CV Global Kreatif Media, 2025.
- Tyana, Irma, dan Muhamad Odik Afifin. “Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Etika Akademik Pada Penyusunan Makalah: Studi Kasus Mahasiswa Baru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11 No. 1 (2026): 392.
- Yahya, Rachmi Nursifa, Silsi Nur Azizah, dan Yusuf Tri Herlambang. “Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat.” *Upgrade: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* Vol. 1 No. 2 (2024).
- Yuliana, Dyan, Achmad Baijuri, dan Arico Ayani Suparto. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* Vol. 6 No. 2 (2023).